

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan**

PT. Mitrapacific Consulindo International atau yang disingkat sebagai PT. MCI merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang konstruksi dengan meliputi jasa perencanaan, pengawasan dan rekayasa. PT. Mitrapacific Consulindo International atau bisa disebut dengan MCI telah didirikan sejak tahun 1992.

PT. Mitrapacific Consulindo International adalah merupakan perusahaan konsultan dalam bidang keilmuan multi-disiplin, ditetapkan sebagai perusahaan patungan gabungan antara konsultan Indonesia dan Pacific Consultants International (PCI) dari Jepang. Sementara itu, PCI merupakan salah satu dari beberapa perusahaan swasta terbesar di Jepang di bidang konsultan rekayasa (engineering) dan arsitektur. Dengan pengalaman internasional selama lebih dari 30 tahun, PCI telah berhasil menempatkan diri dalam posisi terdepan di antara perusahaan-perusahaan perencanaan internasional lainnya.

Beberapa proyek yang telah dipegang oleh MCI yaitu Konsultan Pengawas Teknik Paket 1 untuk Pekerjaan Jasa Pemborongan Pelebaran atau Penambahan Lajur Section I Ruas Bitung - Cikupa arah Jakarta dan Merak serta Jasa Pemborongan Rekonstruksi Jalan Paket V Pada Jalan Tol Tangerang - Merak Tahun 2011, Perencanaan Jalan Tol Cikopo – Palimanan Tahun 2008 – 2013, Proyek Penambahan Lajur Tol ke-3 Serang Barat – Cilegon Timur Paket 1 yang sedang dijalani sekarang oleh MCI.

#### **2.2 Visi dan Misi**

##### **VISI**

Memiliki tim profesional yang memiliki keahlian di bidang konstruksi dengan teknologi konstruksi unggul yang digunakan, serta pendekatan kolaboratif dan solusi yang menjadikan prioritas pilihan utama dalam bidang konstruksi

## **MISI**

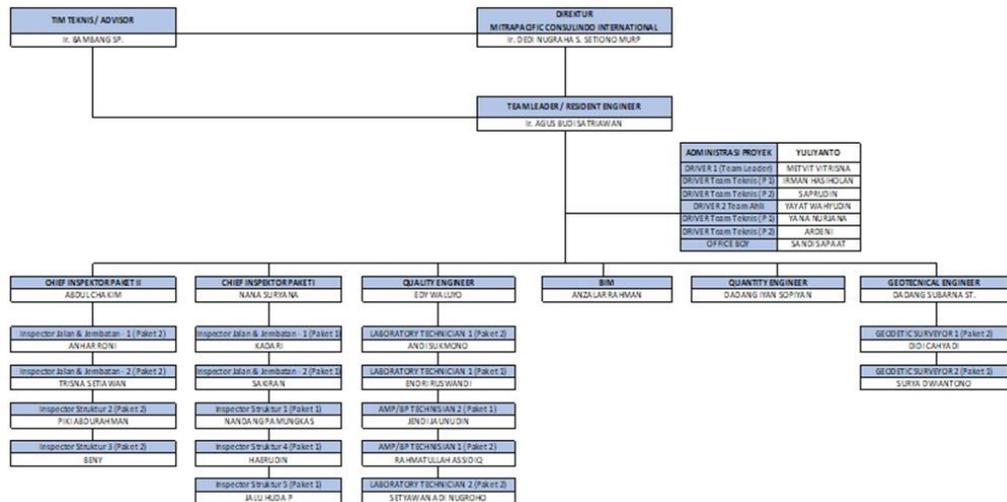
Mengutamakan integritas, keamanan, inovasi demi kepuasan kerja sama antar perusahaan

### **2.3 Latar Belakang Proyek**

Penambahan lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur merupakan kelanjutan jalan tol antara Tangerang – Merak dan Jalan Tol Lingkar Dalam Jakarta memiliki bentang sepanjang 72,5 KM yang menghubungkan Tangerang Barat – Merak mengarah ke barat dengan melewati 3 wilayah Tangerang, Serang, Cilegon. Pembangunan penambahan lajur ke-3 pada ruas Serang Barat – Cilegon Timur merupakan salah satu upaya terkini untuk meningkatkan pelayanan serta mengatasi kepadatan lalu lintas yang kian semakin meningkat setiap tahun pada ruas jalan Tol Tangerang – Merak. Proyek penambahan lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur memiliki persiapan sejak awal tahun Februari yang ditargetkan selesai pada tahun 2025 jangka waktu pekerjaan 390 Hari. Saat ini proyek penambahan berlangsung dilaksanakan Paket 1 sejauh 5 KM (KM 77+375 – KM 82+339 A&B), kemudian di lanjut dengan Paket 2 sejauh 5 KM (KM 82+339 – KM 87+150 A&B). Total penambahan lajur ke-3 sejauh 10 KM. Pekerjaan penambahan lajur ke-3 saat ini sedang berada ditahap Rigid Pavement.

### **2.4 Struktur Organisasi**

#### **2.4.1 Struktur Organisasi Konsultan**



**Gambar 2. 1** Struktur Organisasi PT. Mitracific Consulindo International Paket 1 & 2  
 Sumber: Dok. PT. Mitracific Consulindo International, 2024

Berikut merupakan rangkaian kegiatan tugas dari struktur organisasi proyek penambahan lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur Jalan Tol Tangerang – Merak Paket 1 & 2, yaitu:

**1. Direktur**

*Direktur* adalah seorang pemimpin jabatan tertinggi pada setiap perusahaan dalam jalannya sebuah proyek. Beberapa tugas seorang Direktur antara lain :

- a) Memimpin perencanaan strategis dalam mencapai target kerja perusahaan.
- b) Merencanakan strategi untuk mencapai kepentingan perusahaan
- c) Mengelola seluruh penyelesaian proyek dengan memastikan keegiatan demi mencapai tujuan perusahaan.
- d) Mengatur manajemen perusahaan secara sistematis

**2. TIM Teknis / Advisor**

*TIM Teknis / Advisor* adalah seorang yang memiliki peran penting dalam perusahaan pada sebuah proyek dengan memberikan dukungan baik secara teknis dan solusi. Beberapa tugas seorang *TIM Teknis / Advisor* antara lain :

- a) Menganalisis perencanaan jalannya proyek dengan menyusun rencana kegiatan kerja, metode teknik.
- b) Mengatasi solusi teknis lapangan yang tentu muncul selama proyek berlangsung.
- c) Mengawasi pelaksanaan dengan memantau perkembangan progres setiap pekerjaan.
- d) Mengkonsultasikan berbagai masukan dengan memberikan wadah diskusi pada setiap tim

### **3. *TIM Leader / Resident Engineer***

*TIM Leader / Resident Engineer* adalah seorang yang memiliki peran dalam memimpin, bertanggung jawab atas pengawasan, inspeksi, dan mengevaluasi kinerja dalam manajemen proyek. Beberapa tugas seorang *TIM Leader / Resident Engineer* antara lain :

- a) Memimpin proyek dengan melaporkan seluruh kegiatan proyek secara berkala kepada *Owner*
- b) Memastikan seluruh kegiatan proyek berjalan sesuai dengan rencana dan gambar teknik
- c) Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dari semua pihak yang terlibat didalam proyek.

### **4. *Quantity Engineer***

*Quantity Engineer* adalah seorang yang berperan menjamin metode yang digunakan dan cara pengukuran kuantitas sesuai dengan ketentuan kontrak perjanjian. Beberapa tugas seorang *Quantity Engineer* antara lain :

- a) Memeriksa kuantitas dan kualitas pekerjaan yang telah disetujui bersama pihak kontraktor
- b) Memastikan setiap pekerjaan terhadap semua kegiatan pemeriksaan mutu bahan dan pekerjaan.
- c) Melakukan perbaikan yang diperlukan jika terdapat kesalahan pada spesifikasi

### **5. *Geodetic Engineer***

*Geodetic Engineer* adalah seorang yang berperan dapat mengkoordinir, memeriksa, dan bertanggung jawab. Beberapa tugas seorang *Geodetic Engineer* antara lain :

- a) Mengkoordinir kegiatan pelaksanaan tim ketika melakukan pekerjaan topografi dilapangan
- b) Memeriksa setiap proses pekerjaan dan memberikan arahan
- c) Koordinasi dalam memilih referensi yang dipilih dengan Direksi Pekerjaan
- d) Memeriksa data lapangan dan membantu kegiatan analisis data dengan memberi masukan tim dalam penggambaran
- e) Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan topografi

#### 6. **Quality Engineer**

*Quality Engineer* adalah seorang yang berperan untuk memastikan mutu material-material yang digunakan. Beberapa tugas seorang *Quality Engineer* antara lain :

- a) Mengikuti petunjuk teknis dan instruksi dari sesuai direncanakan, kemudian mendapat informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pengendalian mutu pekerjaan.
- b) Memberikan arahan kepada pihak kontraktor untuk semua bagian teknis laboratorium dan *staff* pengendalian mutu.
- c) Memahami tata cara pelaksanaan test sesuai dengan spesifikasi
- d) Mengawasi dan mengevaluasi secara ketat pengaturan personil dan kinerja pekerjaan di laboratorium kontraktor, supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan mutu persyaratan yang ada di *Kontrak*.
- e) Melakukan pengawasan progres pekerjaan setiap hari, seperti memeriksa mutu bahan dan pekerjaan pengadaan *Stone Crusher, Batching Plant, Asphalt Mixing Plant*
- f) Melakukan analisis terhadap semua hasil test, termasuk pembuatan komposisi campuran *Jox Mix Formula* untuk pekerjaan Beton, Aspal, dan Lapisan Pondasi Agregat

#### 7. **Chief Inspector**

*Chief Inspector* adalah seorang yang berperan untuk mengawasi, memantau, monitoring setiap pekerjaan sekaligus membuat laporan progres harian proyek. Beberapa tugas seorang *Chief Inspector* antara lain :

- a) Melakukan pengawasan terhadap setiap pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor sesuai dengan desain yang telah ditentukan / ditetapkan didalam *Shop Drawing*
- b) Setiap saat mengikuti petunjuk teknis dan spesifikasi yang tercantum dalam *Dokumen Kontrak*
- c) Monitoring pekerjaan pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak kontraktor
- d) Mengecek dan mengukur setiap volume dan hasil bahan pekerjaan yang telah dilaksanakan kontraktor untuk pelaporan progres bulanan

#### **8. Administrasi**

*Adminisitrasi* adalah seorang yang mengurus segala keperluan kegiatan menyusun dokumen, mengelola kegiatan kantor. Beberapa tugas seorang *Administrasi* antara lain :

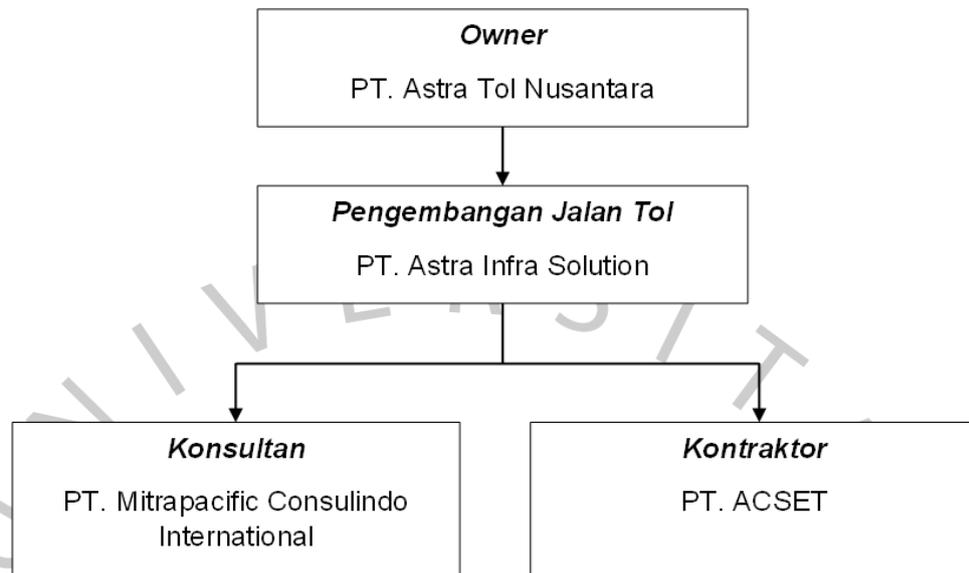
- a) Membuat dan menyusun dokumen perusahaan yang diperlukan seperti dokumen Laporan dan dokumen informasi
- b) Menjadwalkan kegiatan rapat bulanan
- c) Mencatat segala kegiatan hasil rapat

#### **9. Driver**

*Driver* adalah seorang yang bertugas membawa kendaraan semisal pekerja ingin bepergian ke suatu tempat dan mengantar barang. Beberapa tugas seorang *Driver* antara lain :

- a) Mengantar / menjemput seseorang pekerja dari satu tempat ke tempat lain
- b) Memastikan orang atau barang sampai ke tempat tujuan.

## 2.4.2 Struktur Organisasi *Stakeholder* Proyek



**Gambar 2. 2** Struktur Organisasi *Stakeholder* Proyek  
Sumber: Dok. PT. Mitrapacific Consulindo International, 2024

Stakeholder merupakan pihak yang terlibat memegang peran penting sebuah aktivitas perusahaan. Stakeholder dalam Proyek Penambahan Lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur pada Tol Tangerang – Merak adalah :

### 1. Pemilik Proyek Jalan Tol (*Owner*)

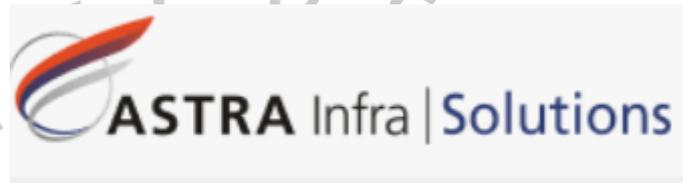
Pemilik proyek jalan tol atau *Owner* adalah pihak yang mempunyai kuasa atas segala kegiatan proyek yang memberikan tugas dan memberikan dana untuk sebuah pelaksanaan aktivitas. *Owner* dari Proyek Penambahan Lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur pada Tol Tangerang – Merak adalah PT. Astra Tol Nusantara.



**Gambar 2. 3** Logo PT. Astra Tol Nusantara  
Sumber: PT. Astra Tol Nusantara

### 2. Pengembang Proyek Jalan Tol

Pengembang dari proyek jalan tol adalah pihak yang memberikan solusi lengkap dengan pengelolaan dalam pengoperasian jalan tol yang memiliki pengetahuan tentang bisnis jalan tol. Pengembang dari Proyek Penambahan Lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur pada Tol Tangerang – Merak adalah PT. Astra Infra Solutions.



**Gambar 2. 4** Logo PT. Astra Infra Solutions  
*Sumber: PT. Astra Infra Solutions*

### 3. Konsultan

Konsultan adalah pihak yang diberi tugas oleh Owner untuk merencanakan atau mengawasi jalannya sebuah proyek agar sesuai dengan yang diharapkan. Pada Proyek Penambahan Lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur pada Tol Tangerang – Merak adalah PT. Mitrapacific Consulindo International.



**Gambar 2. 5** Logo PT. Mitrapacific Consulindo International  
*Sumber: PT. Mitrapacific Consulindo International*

### 4. Kontraktor

Kontraktor adalah pihak yang menjalankan tugas dari konsultan untuk bertanggung jawab atas semua kegiatan pelaksanaan proyek dengan mengikuti arahan dari *Owner*. Kontraktor memiliki tanggung jawab untuk menyediakan seluruh material, tenaga kerja, dan pelayanan. Pada Pada Proyek Penambahan

Lajur ke-3 ruas Serang Barat – Cilegon Timur pada Tol Tangerang – Merak adalah PT. Mitrapacific Consulindo International.



Gambar 2. 6 Logo PT. ACSET  
Sumber: PT. ACSET

## 2.5 Kegiatan Umum Praktikan

Kegiatan umum yang dilakukan praktikum dalam proyek penambahan lajur ke-3 Tol Serang Barat – Cilegon Timur yaitu

### ● A. Checklist Rigid Pavement

*Checklist Rigid pavement* adalah kegiatan pengecekan terhadap *rigid pavement* sebelum dilakukan pengecoran. Pekerjaan ini meliputi pengecekan pembesian (*dowel, tiebar, cher*), peralatan kerja, dan tenaga kerja di lapangan.



Gambar 2. 7 Checklist Ukuran Dowel Pada Pekerjaan Rigid Pavement  
Sumber : Dokumentasi pribadi

### B. Slump Test

*Slump test* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keenceran dari adukan beton segar. Pengujian ini dilakukan dengan mengukur penurunan ketinggian pada permukaan teratas beton setelah cetakan uji *slump* diangkat. *Slump test* dapat menentukan kualitas beton sehingga berpengaruh pada proses pekerjaan dan hasil pengecoran.

*Rigid Pavement* yang digunakan pada proyek penambahan lajur Tol Serang Barat - Cilegon Timur adalah beton dengan mutu kelas P dan nilai *slump* sebesar  $10 \pm 2,5$  cm.



**Gambar 2. 8** *Slump Test*  
Sumber : Dokumentasi pribadi

